

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono (2016,p:30) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut sugiyono (2017,p:8) kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan tentang faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016, p:50) data primer adalah data asli yang di kumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang di bagikan kepada siswa/i SMK di Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016, p:51) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen antara lain: jurnal, buku, data

jumlah siswa SMK di Bandar Lampung dan data penerimaan mahasiswa baru IIB Darmajaya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2016, p:4) penelitian kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku manajemen pemasaran dan jurnal penelitian terdahulu tentang faktor faktor perilaku konsumen.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Sugiyono (2016, p:5) penelitian lapangan merupakan metode yang dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan, untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan data diperoleh dengan cara kuesioner. Data dikumpulkan untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai factor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung. Skala pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Berikut tabel skala pengukuran penelitian ini.

**Tabel 3.1 Skala *likert***

No	Skala	Keterangan	Skor
1	Tinggi	: Sangat Memotivasi	3
2	Sedang	: Cukup Memotivasi	2
3	Rendah	: Kurang Memotivasi	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2016, p:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK di Bandar Lampung.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* dengan bantuan tabel *Issac dan Michael*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Bandar Lampung. Jumlah SMK di Bandar Lampung sebanyak 23160 siswa/i Dengan jumlah siswa 23160 siswa/i selanjutnya peneliti melakukan cluster dengan kriteria :

1. SMK yang memiliki jumlah siswa di atas 1000
2. Siswa SMK kelas 12

Setelah di clusterkan didapatkan data terdapat 8 SMK yang memiliki siswa diatas 1000 orang, kemudian didapatkan data total keseluruhan siswa 11.353. Menentukan jumlah sampel digunakan tabel *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Berikut tabel *Issac dan Michael* dalam penentuan jumlah sampel :

TABEL 3.2 PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI  
TERTENTU

DENGAN TARAF KESALAHAN 1,5,10 %

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10 %		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan perhitungan menggunakan tabel *Issac dan Michael* dengan taraf nyata 10% didapatkan jumlah sampel dengan total responden 270 responden. Proporsi jumlah responden masing masing SMK yang telah ditetapkan memiliki jumlah siswa yang berbeda, oleh sebab itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Proporsional pada masing masing SMK yang telah di tentukan. Berikut perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus proporsional :

SMKN 1  $f_i = \frac{N_i}{N}$

$$f_i = \frac{1302}{11353} = 0,114$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,114 \times 270 = 30,7 = 31 \text{ responden}$$

SMKN 2  $f_i = \frac{N_i}{N}$

$$f_i = \frac{1865}{11353} = 0,164$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,164 \times 270 = 44,2 = 44 \text{ responden}$$

SMKN 3  $f_i = \frac{N_i}{N}$

$$f_i = \frac{1104}{11353} = 0,097$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,097 \times 270 = 23,6 = 24 \text{ responden}$$

SMKN 4  $f_i = \frac{N_i}{N}$

$$f_i = \frac{2475}{11353} = 0,218$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,218 \times 270 = 58,8 = 59 \text{ responden}$$

SMKN 5  $f_i = \frac{N_i}{N}$

$$f_i = \frac{1360}{11353} = 0,119$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,119 \times 270 = 32,1 = 32 \text{ responden}$$

$$\text{SMKN 8} \quad f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$f_i = \frac{1126}{11353} = 0,099$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,099 \times 270 = 26,7 = 27 \text{ responden}$$

$$\text{SMK 2 MEI} \quad f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$f_i = \frac{1116}{11353} = 0,098$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,098 \times 270 = 26,5 = 27 \text{ responden}$$

$$\text{SMK BLK} \quad f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$f_i = \frac{1005}{11353} = 0,088$$

$$n_i = f_i \times n$$

$$n_i = 0,088 \times 270 = 23,7 = 24 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas jumlah responden yang ditarik dalam penelitian ini sebanyak 270 responden yang terdiri dari 31 responden dari SMKN 1 B.Lampung, 44 responden dari SMKN 2 B.Lampung, 26 responden dari SMKN 3 B.Lampung, 59 responden dari SMKN 4 B.Lampung, 32 responden dari SMKN 5 B.Lampung, 27 responden dari

SMKN 8 B.Lampung, 27 responden dari SMK 2 MEI B.Lampung, dan 24 responden dari SMK Bina Latih Karya B.Lampung.

### 3.5 Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Kosumen	Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Menurut kotler dan keller (2009, p: 166)	Kegiatan konsumen dalam memilih produk baik barang maupun jasa yang di pengaruhi oleh faktor faktor perilaku konsumen	1. faktor budaya 2. faktor sosial 3. faktor pribadi 4. faktor psikologis	<i>Likert</i>

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, p:121) uji validitas merupakan uji untuk mengukur suatu instrumen. Dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan melalui kriteria sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka data terdistribusi valid

Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka data terdistribusi tidak valid

cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 2.0*)

#### 3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Menurut sugiyono (2016, p:122) uji reabilitas adalah uji yang di gunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalan. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dengan hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi walaupun alat ukur tersebut di gunakan berkali-kali dan hasilnya tidak akan berubah. Berikut tabel koefisien dalam penelitian ini :

**Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

### 3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan salah satu statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diduga memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga keterkaitan tersebut dapat dijelaskan dan dipetakan atau dikelompokkan pada faktor yang tepat. Adapun tahapan analisis faktor yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi dan pengolahan: tabulasi hasil angket/questioner ke dalam komputer (SPSS).
2. Memilih variabel yang layak untuk dimasukkan kedalam analisis faktor untuk mendapatkan variabel yang layak dianalisis dilakukan dengan cara melihat nilai *Barlett Test of Sphericity*, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel, dan nilai *Keiser-Meyers-Okin (KMO) Measure of Sampling Adequacy*, yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya.
3. Ekstraksi faktor: pada tahap ini, akan dilakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada ( $KMO > 0,5$ ) sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk maksud ini adalah *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor dengan metode *Varimax*.
4. Rotasi faktor: pada rotasi faktor, matrik faktor ditransformasikan ke dalam matrik yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah diinterpretasikan. Dalam analisis ini rotasi faktor dilakukan dengan metode rotasi *varimax*. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat faktor *loading*. Faktor Loading adalah angka yang menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor satu, faktor dua, faktor tiga, faktor empat atau faktor lima yang terbentuk. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris di dalam setiap tabel.

5. Memberi nama faktor: pada tahap ini, akan diberikan nama-nama faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor loading suatu variabel terhadap faktor terbentuknya. Setelah tahapan pemberian nama faktor yang terbentuk, berarti hipotesis penelitian telah terjawab. Pemberian nama faktor biasanya menyesuaikan dengan karakteristik variabel-variabel yang terkumpul dalam satu faktor. Kadang ada yang memberi nama faktor dengan memilih faktor yang nilai *factor loading* tertinggi.